

## ABSTRAK

Investasi adalah kegiatan menanamkan modal dengan harapan di masa mendatang akan mendapatkan banyak keuntungan. Di Indonesia, melakukan investasi dapat berupa Investasi reksa dana. Ketika membandingkan *return* IHSG dengan *return* reksa dana saham, hasilnya adalah *return* IHSG lebih tinggi dan *return* reksa dana saham masih berada di bawah IHSG. Dilihat dari nab/up dari tahun 2017 – 2022, reksa dana saham bersifat sangat fluktuatif daripada jenis reksa dana lainnya. Untuk mengetahui suatu reksa dana saham baik atau tidak dapat dengan melihat performanya. Karakteristik reksa dana adalah salah satu objek yang memengaruhi performa reksa dana. Karakteristik reksa dana dapat dilihat dari *tenure* (usia), *turnover portfolio*, dana kelolaan, *market timing* dan *stock selection*, sedangkan untuk pengukuran performa dapat dengan Sharpe ratio.

Penentuan populasi penelitian menggunakan metode purposive sampling. Dihasilkan sebanyak 80 reksa dana saham di Indonesia dari tahun 2017 – 2022. Regresi data panel adalah teknik analisis yang digunakan dan dibantu menggunakan aplikasi e-views versi 12. Karena data reksa dana saham bersifat *time-series & cross-section*, maka sangat cocok untuk menggunakan data panel. Data untuk penelitian adalah data sekunder yang didapat dari lembaga penyedia reksa dana saham yang diawasi OJK seperti Bareksa dan Infovesta. Data juga dilengkapi dengan prospektus pembaharuan.

Hasil akhir yang dari penelitian ini yaitu *stock selection* dan *tenure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap performa reksa dana saham Sharpe ratio. Hal tersebut menunjukkan, semakin tinggi nilai *stock selection* dan *tenure* yang dimiliki, maka performanya akan naik dan semakin baik. *Turnover portfolio* dan dana kelolaan memiliki pengaruh secara negatif signifikan terhadap performa reksa dana saham Sharpe ratio. Dari hasil tersebut, semakin tinggi nilai *turnover portfolio* dan dana kelolaan, maka performanya akan menurun. Namun setelah dilakukan analisa non-linear, ketika *turnover portfolio* dan dana kelolaan telah menyentuh nilai titik ekstrim, maka performa akan naik. Untuk *market timing* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap performa reksa dana saham Sharpe ratio.

Kata kunci: reksa dana saham, performa reksa dana saham, *tenure*, *turnover portfolio*, dana kelolaan, *market timing*, *stock selection*, Sharpe ratio